

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dalam BAB IV dapat diambil kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan hasil penelitian tentang Pengaruh Pemberian Rebusan Daun Salam (*Syzygium polyanthum*) Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia Penderita Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Segiri Samarinda.

A. Kesimpulan

1. Hasil penelitian ini didapatkan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin laki-laki sebanyak 14 orang (42.4%) dan perempuan sebanyak 19 orang (57.6%). Sedangkan berdasarkan usia dari lansia yang berusia yaitu 66-74 tahun (*Elderly*) sebanyak 20 orang (60.6%), usia 55-65 tahun (*Young Old*) sebanyak 13 orang (39.4%). Serta berdasarkan distribusi pengobatan farmakologi didapatkan responden yang menggunakan terapi amlodipine 5 mg sebanyak 14 orang (42.4%), amlodipine 10 mg sebanyak 14 orang (42.4%), captopril 25 mg sebanyak 4 orang (12.1%) dan candesartan 8 mg sebanyak 1 orang (3.0%).
2. Nilai rata-rata tekanan darah sistolik sebelum diberikan rebusan daun salam adalah 148.97% mmHg sedangkan setelah dilakukan pemberian selama tiga hari dilakukan pengukuran Kembali dan

didapatkan rata-rata tekanan darah sistolik sebesar 147.03 mmHg, dan dilakukan pengukuran Kembali pada hari ke 4 dan ke 5 didapatkan data 142,97 mmHg dan 139,29 mmHg. Hasil uji statistic menunjukkan tekanan sistolik sebelum dan sesudah perlakuan sebesar $P\ value = 0.000 < 0.05$. dimana terdapat pengaruh pemberian rebusan daun salam terhadap penurunan tekanan darah sistolik pada lansia penderita hipertensi.

3. Nilai rata-rata tekanan darah Diastolik sebelum diberikan rebusan daun salam ialah 93.84 mmHg sedangkan setelah dilakukan pemberian selama tiga hari dilakukan pengukuran Kembali dan didapatkan rata-rata tekanan darah diastolik sebesar 88.81 mmHg, dan dilakukan pengukuran Kembali pada hari ke 4 dan ke 5 didapatkan data 85.75 mmHg dan 84.75 mmHg. Uji statistic didapatkan tekanan diastolik sebelum dan sesudah perlakuan sebesar $P\ value = 0.000 < 0.05$. dimana terdapat pengaruh pemberian rebusan daun salam terhadap penurunan tekanan darah diastolik pada lansia penderita hipertensi.
4. Nilai rata-rata *Mean Arterial Pressure* (MAP) sebelum diberikan rebusan daun salam ialah 112.22 mmHg sedangkan setelah dilakukan pemberian selama tiga hari dilakukan pengukuran Kembali dan didapatkan rata-rata MAP sebesar 108.18 mmHg, dan dilakukan pengukuran Kembali pada hari ke 4 dan ke 5 didapatkan data 104.77 mmHg dan 102.97 mmHg. Uji statistic

didapatkan penurunan *Mean Arterial Pressure* (MAP) sebelum dan sesudah perlakuan sebesar $P \text{ value} = 0.000 < 0.05$. dimana terdapat pengaruh pemberian rebusan daun salam terhadap penurunan *Mean Arterial Pressure* (MAP) pada lansia penderita hipertensi.

5. Adanya pengaruh pada pemberian rebusan daun salam terhadap penurunan tekanan darah pada lansia penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Segiri Samarinda dengan uji statistic menunjukkan nilai sistolik, diastolik dan MAP sebelum dan sesudah perlakuan sebesar $P \text{ Value} = 0.000 < 0.05$ namun secara perlahan. sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima atau ada ada pengaruh pemberian rebusan daun salam terhadap penurunan tekanan darah pada lansia penderita hipertensi

B. Saran-saran

Dalam penelitian ini ada beberapa saran-saran yang dapat disampaikan yang kiranya dapat bermanfaat dalam penurunan tekanan darah pada lansia dengan terapi komplementer pemberian rebusan daun salam.

1. Bagi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Penelitian ini disarankan dapat digunakan sebagai bahan dalam proses pembelajaran terutama pada kurikulum terkait terapi komplementer khususnya pada terapi herbal, sebagai sumber referensi, sumber artikel ilmiah terutama pada mata kuliah

keperawatan medikal bedah dan keperawatan gerontik khususnya pada penelitian tentang pengaruh pemberian rebusan daun salam (*Syzygium polyanthum*) terhadap penurunan tekanan darah pada lansia penderita hipertensi.

2. Bagi Ilmu Keperawatan Komunitas

Penelitian ini disarankan agar tidak hanya ilmu kesehatan medis saja yang diperhatikan tetapi dengan adanya terapi komplementer juga dapat membantu mengontrol dan mengobati penyakit hipertensi. Diharapkan juga penelitian ini dapat berkembang dan diterapkan sebagai bahan dalam proses pembelajaran dengan ilmu pengetahuan baik dikampus maupun dimasyarakat.

3. Bagi Praktik Keperawatan

Penelitian ini disarankan dijadikan sebagai bahan pengetahuan yang baru bagi perawat dalam meningkatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuannya di bidang keperawatan medikal bedah dan keperawatan gerontik dalam mengatasi masalah kesehatan dengan pemberian terapi komplementer rebusan daun salam pada lansia penderita hipertensi.

4. Bagi Instansi Puskesmas Segiri Samarinda

Disarankan kepada pihak Puskesmas untuk dapat mengedukasi kepada lansia tentang cara pembuatan rebusan daun salam (*Syzygium polyanthum*) sebagai terapi komplementer

atau terapi pendamping untuk menurunkan dan mengontrol tekanan darah menggunakan rebusan daun salam dengan dosis dan waktu yang tepat.

5. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini disarankan dapat menambah wawasan khususnya dalam patofisiologi serta pengetahuan peneliti tentang pengaruh pemberian rebusan daun salam (*Syzygium polyanthum*) terhadap penurunan tekanan darah pada lansia penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Segiri Samarinda. Penelitian ini berguna untuk memberikan alternatif lain dalam mengontrol tekanan darah tanpa meninggalkan obat.

6. Penelitian Selanjutnya

Diharapkan penelitian dikembangkan dalam penelitian selanjutnya dengan jumlah sampel yang lebih besar dan metode yang baik. Diharapkan pula peneliti selanjutnya mengkaji obat golongan apa yang baik untuk digabungkan dengan rebusan daun salam.